

INOVASI ASESMEN MAHĀRAH KALAM PADA BUKU AJAR BAHASA ARAB AL'ASHR KELAS 1 SD/MI

ABSTRACT

INTRODUCTION

Penilaian merupakan salah satu bagian penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran (Apriliani, Suyitno, dan Nurhadi 2023). Lambert & Lines, (2000) dan Priharsanti & Prijowuntato, (2021), menyatakan bahwa penilaian adalah respon siswa terhadap tugas dan kegiatan pendidikan yang diartikan oleh guru untuk menunjukkan keberhasilan siswa dalam belajar. Fungsi utama penilaian adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Penilaian membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, guru pengajar terdorong untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, dan lembaga pendidikan terdorong untuk lebih meningkatkan fasilitas pembelajaran (Akmalia, Oktapia, Hasibuan, Hasibuan, Azzahrah, & Harahap, 2023).

Penilaian dapat membantu guru pengajar memperoleh data terkait dengan penilaian. Penilaian juga dapat digunakan sebagai langkah untuk mengambil keputusan terkait prestasi siswa selama pembelajaran (Sari dan Setiawan 2020). Oleh karena itu, penilaian hendaknya dilakukan dan diterapkan berdasarkan tujuan dan sasaran pembelajaran. Dengan demikian, kemungkinan terjadinya berbagai penyimpangan dalam suatu penilaian dapat dihindari (Sujiatmoko 2022). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyajikan penilaian yang mengikuti siswa dan pembelajaran adalah berdasarkan kurikulum yang dibangun.

Kurikulum yang banyak digunakan oleh dunia pendidikan institusi di Indonesia saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yang dijadikan pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Menurut I Kadek Mustika, (2022) dengan adanya perubahan kurikulum yang digunakan maka kegiatan pembelajaran di Indonesia akan berubah. Termasuk penilaian yang digunakan dalam suatu kegiatan pembelajaran (Supriyadi, Wati, Miriam, & Sasmita. 2022). Terdapat 3 jenis penilaian yang digunakan dalam kurikulum merdeka, yaitu: penilaian diagnostik, penilaian formatif, dan penilaian sumatif (Ardiansyah, Mawaddah, dan Juanda 2023). Dari ketiga jenis penilaian tersebut, penilaian diagnostik merupakan penilaian yang banyak dibahas dalam dunia pendidikan (Sigalingging 2022).

Asesmen diagnostik adalah penilaian yang dilakukan untuk mengamati dan memahami kemampuan, kelebihan, kelemahan, dan kondisi peserta didik (Sigalingging 2022). Penilaian diagnostik biasanya dilakukan sebelum kegiatan

pembelajaran berlangsung (Sa'adah, Wulandari, Fikriyah, & Muhammami, 2023). Penilaian diagnostik dibagi menjadi 2 jenis, yaitu: penilaian dan non-kognitif (Suprapti & Ridho, 2024). Penilaian adalah penilaian diagnostik yang digunakan untuk memperoleh informasi awal terkait kemampuan dasar siswa terhadap suatu mata pelajaran. Penilaian diagnostik jenis ini dapat dilakukan secara berkala pada awal kegiatan pembelajaran, pada akhir penjelasan guru mengajar, dan seterusnya (Paulsen & Valdivia, 2022). Penilaian dapat berupa penilaian formatif dan sumatif (Nasution, 2021). Sedangkan penilaian diagnostik non-kognitif merupakan penilaian diagnostik yang digunakan untuk memperoleh tambahan informasi terkait profil, minat, dan bakat, serta kesiapan belajar siswa (Kizi & Shadjalilovna, 2022). Pendapat lain menyebutkan bahwa asesmen diagnostik nonkognitif digunakan untuk menilai aktivitas belajar siswa selama berada di rumah (Suprapti & Ridho, 2024).

Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media, salah satunya adalah buku teks (Aini dan Amrillah 2023). Ermawati (2019) menyatakan bahwa buku teks dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi siswa dari segi hasil belajar. Sayangnya, tidak semua buku teks memiliki bentuk penilaian yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hal ini ditemukan peneliti pada buku teks bahasa Arab kelas 1 SD/MI Muhammadiyah Al-Ashri yang diterbitkan oleh majelis pendidikan dasar dan menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur cetakan 2023. Dimana instrumen penilaian maharah kalam belum disajikan sehingga menutut peneliti yang juga sebagai pengajar membuat asessment penilaiaan maharah kalam.

Maharah Kalam merupakan salah satu aspek keterampilan yang harus dikuasai siswa (Islamiyati, 2022). Fakta di sekolah terungkap bahwa kemampuan berbahasa Arab menjadi permasalahan baik bagi guru maupun siswa. Hingga saat ini para guru masih percaya bahwa kemampuan berbahasa Arab dapat dilakukan dengan memahami teori-teori tertentu dalam berbicara. Itulah yang dirasakan siswa Kesulitan menguasai keterampilan berbahasa Arab, selain karena bahasa Arab merupakan bahasa asing, juga disebabkan oleh siswa beranggapan bahwa memiliki kemampuan berbahasa Arab tidaklah realistik dalam kehidupan sehari-hari.

Penyelenggaraan tes diagnostik di sekolah dasar terus menghadapi banyak tantangan, terutama terkait dengan pembuatannya. Menurut Ardianti & Amalia (2022), guru sekolah dasar terus berjuang dalam menciptakan tes diagnostik. Para guru telah berupaya untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, namun mereka masih menghadapi tantangan dalam mempraktikkannya, sehingga menghambat penerapan Kurikulum Mandiri. Sayekti (2022) juga melontarkan permasalahan serupa, dengan menyatakan bahwa sangat sedikit guru yang mahir dalam membuat alat penilaian diagnostik. Selain itu, menurut Alimuddin (2023), penyebab tes diagnostik belum dilaksanakan secara efektif di sekolah dasar adalah karena guru masih belum sepenuhnya memahaminya. Rencana yang dibuat guru akan terpengaruh jika mereka terus kesulitan dan kurang memahami saat membuat tes diagnostik.

Karena guru harus terlebih dahulu melakukan penilaian diagnostik terhadap siswanya sebelum ia dapat mengatur pembelajaran.

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah inovasi asesmen maharah kalam pada buku teks bahasa Arab Kelas 1 SD/MI Muhammadiyah Al-Ashri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan guru dalam mengevaluasi dan mengetahui tingkat maharah kalam siswa sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian dari hasil tersebut guru dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan setiap siswa di kelas. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi terobosan dalam dunia pendidikan yang dapat memudahkan guru dalam mengetahui kemampuan awal maharah kalam siswa.

METHOD

Metode Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan hasil penelitian. Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena yang diteliti (Ramdhhan 2021). Sumber data dalam terbagi menjadi dua jenis, khususnya, sumber data primer dan sekunder. sumber data utama diperoleh dari buku paket bahasa Arab kelas Kelas 1 SD/MI Muhammadiyah Al-Ashri yang diterbitkan oleh majelis pendidikan dasar dan menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur cetakan 2023. Sedangkan sumber data sekunder merupakan pendukung data primer. Dengan demikian, buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dokumentasi. Penggunaan teknik pengumpulan data tersebut untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kekurangan yang ada pada suatu buku ajar. Dalam hal ini kekurangan yang ditemukan peneliti terdapat pada penilaian maharah kalam. Kemudian dari kekurangan tersebut peneliti mencari solusi untuk memperbaiki buku ajar yang digunakan. Teknik analisis data Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik analisis ini meliputi redundansi data, analisis data, dan elaborasi data. (Lutfiana 2022)

RESULTS & DISCUSSION

1. Perencanaan Inovasi Asesmen maharah kalam pada buku teks bahasa Arab Kelas 1 SD/MI Muhammadiyah Al-Ashri di SDU Permata Mulia Malang.

Pada tahapan perencanaan dalam Inovasi Asesmen maharah kalam, Untuk setiap pendekatan yang digunakan dalam evaluasi maharah kalam, instruktur membuat alat penilaian dan rubrik. Setiap pendidik telah menciptakan alat dan rubrik untuk menilai sikap sosial, sikap keagamaan, serta pengetahuan dan kemampuan. Dalam hal ini, guru telah menciptakan alat dan rubrik untuk mengevaluasi sikap, pengetahuan, dan kemampuan sosial dan spiritual siswa dengan menggunakan metodologi yang telah ditentukan. Hal ini didukung

dengan dokumen guru yang lengkap, seperti dokumen Pemetaan SK KD, dokumen Program Tahunan, dokumen Program Semester, dan dokumen instrumen penilaian guru.

- a. Buktinya adalah dokumen perencanaan berupa RPP yang menguraikan evaluasi empat kompetensi sebagai berikut: Sikap akuntabilitas, disiplin, kepedulian, dan amanah menjadi fokus instrumen ciptaan guru yang digunakan untuk mengukur sikap kompetensi. Sementara itu, guru membuat rubik penilaian dengan menggunakan skala penilaian dengan kriteria: 1 = belum terlihat, 2 = mulai terlihat, 3 = mulai berkembang, dan 4 = sudah membudaya. Guru dapat melihat langsung bagaimana sikap siswa berkembang selama proses pembelajaran Maharah al-Kalam.
- b. Guru menggunakan alat diskusi video untuk menilai pengetahuan dan kemahiran siswa. Guru akan menerima data kemahiran siswa terhadap materi Maharah al-Kalam melalui evaluasi ini. Pembuatan video yang berupa materi kata sapaan dalam buku teks bahasa Arab Kelas 1 SD/MI Muhammadiyah Al-Ashri
- c. Penilaian kompetensi keterampilan diciptakan oleh instruktur sebagai pertunjukan. Evaluasi semacam ini berupaya memberikan data yang akurat, tidak memihak, dan dapat dipercaya kepada para pendidik mengenai kemahiran siswa dalam Maharah al-Kalam.

2. Langkah-langkah Inovasi Asesmen Maharah Kalam pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas 1 SD/MI Muhammadiyah Al-Ashri

Penilaian asesmen maharah kalam pada buku teks bahasa Arab Kelas 1 SD/MI Muhammadiyah Al-Ashri pada subbab Maharah Kalam yang telah dilaksanakan guru terdiri dari 3 tahapan yaitu:

a. Evaluasi Masukan

Sebelum menyajikan isi, guru melakukan serangkaian sesi tanya jawab langsung dengan siswa, mengajukan sejumlah pertanyaan lisan berbentuk muhad tasah dengan tema tertentu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran awal kepada guru tentang bakat Maharah al-Kalam. Guru mampu memetakan kapasitas siswa karena hal tersebut.

b. Evaluasi Prosedur

Setelah guru diberitahu tentang tingkat kemahiran Maharah al-Kalam dan cara penyampaian konten, langkah ini selesai. Observasi langsung pada saat proses pembelajaran Maharah al-Kalam digunakan untuk melakukan penilaian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian kompetensi setiap siswa secara langsung dan nyata, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi sikap.

c. Evaluasi Keluaran

Tahap evaluasi ini selesai pada akhir proses pembelajaran. pada video Percakapan dalam Bahasa Arab yang dibuat oleh peserta didik. Aspek yang dinilai dalam video tersebut adalah pelafalan atau lafal dengan 4 aspek yaitu akurasi (ketepatan), intonasi (tinggi/rendahnya pengucapan), eksperesi (mimik wajah), dan fluensi (kelancaran). Skala penilaian dengan

kriteria sebagai berikut digunakan untuk menilai empat aspek: 1 berarti belum tampak, 2 berarti mulai tampak, 3 berarti agak berkembang, 4 berarti berkembang, dan 5 berarti sudah membudaya.

3. Hasil Inovasi Asesmen Maharah Kalam pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas 1 SD/MI Muhammadiyah Al-Ashri

Asesmen Maharah Kalam pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas 1 SD/MI Muhammadiyah Al-Ashri yang dikembangkan ini adalah model skala peringkat (rating scale). Ini akan karena nilai yang ditawarkan bersifat kontinum dan terdapat lebih dari dua kategori nilai yang tersedia, maka memungkinkan penilai untuk memberikan nilai sedang pada penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum dan pilihan kategori nilai lebih dari dua. (Munip, 2017: 56) Hasil dari penilaian

Tabel Bahasa Arab

Lembar Penilaian Maharah Kalam

Mata Pelajaran: Bahasa Arab

Tema 2 : التحية

Kelas : Satu

Tahun Ajaran : 2024/2025

No.	Nama	جوانب التقييم				العدد الإجمالي	تصنيف
		دقة	لحن	تعبير	طلقة		
1.	Arthur	٢	٤	٥	٢	١٣	المختصة
2.	Bismaka	٣	٤	٤	٥	١٦	المختصة
3.	Hamizan	٤	٥	٥	٥	١٩	المختصة جدا
4.	Cua	٥	٥	٤	٥	١٩	المختصة جدا
5.	Azka	٤	٥	٤	٢	١٥	المختصة
6.	Muhammad	٣	٥	٥	٥	١٨	المختصة جدا
7.	Al	٤	٥	٤	٥	١٨	المختصة جدا
8.	Gendhis	٢	٥	٤	٥	١٦	المختصة
9.	Ali	٤	٤	٣	٥	١٦	المختصة

Keterangan penilaian:

Skor penilaian 1 - 5. Total skor maksimal: 20

1 = tidak kompeten, 2 = Kurang kompeten, 3 = Cukup kompeten, 4 = Kompeten dan 5= sangat kompeten

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

- Jika seorang siswa memperoleh skor 17 - 20 dapat ditetapkan sangat kompeten (المختصة جدا)
- Jika seorang siswa memperoleh skor 13 - 16 dapat ditetapkan kompeten (المختصة)
- Jika seorang siswa memperoleh skor 9 - 12 dapat ditetapkan cukup kompeten (المختصة تماما)
- Jika seorang siswa memperoleh skor 5 - 8 dapat ditetapkan kurang kompeten (أقل كفاءة)
- Jika seorang siswa memperoleh skor 1 - 4 dapat ditetapkan tidak kompeten (غير كفاءة)

CONCLUSIONS

Penilaian merupakan bagian yang sangat penting dan utama dari proses pembelajaran. Ia dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar. Dengan adanya Melalui penilaian, pendidik dapat mengetahui derajat keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran yang telah dilaksanakannya. Penilaian kinerja merupakan suatu jenis evaluasi dimana siswa harus mempraktekkan dan menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam keadaan yang berbeda sesuai dengan kriteria yang dimaksudkan. Evaluasi kinerja, juga dikenal sebagai penilaian kinerja, adalah proses evaluasi yang melibatkan pengamatan siswa saat mereka melakukan suatu aktivitas untuk mengukur kemampuan psikomotorik.

Kompetensi yang ingin dicapai pembelajar maharah al-kalam adalah mampu bercakap-cakap dengan bahasa Arab secara lancar, benar dan paham terkait isi pembicaraannya. Aspek-aspek yang dinilai dalam tes keterampilan berbicara meliputi aspek lafal terdiri dari akurasi, intonasi, ekspresi, dan fluensi. Penilaian ini dilakukan pada jenjang kelas 1 SD/MI. Praktik dialog berbahasa Arab pada jenjang kelas 1 SD/MI dengan menghafal sesuai pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas 1 SD/MI Muhammadiyah Al-Ashri secara berpasangan. Hasil penilaian bervariasi; cukup kompeten, kompeten dan sangat kompeten.

ACKNOWLEDGMENT

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam hal ini penulisan artikel ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan banyak kesempatan kepada peneliti untuk terus belajar melakukan penelitian dan menulis artikel yang baik. Penulis mendedikasikan penelitian ini kepada seluruh penggiat bahasa Arab, baik akademisi maupun guru di sekolah.

BIBLIOGRAPHY

Akmalia, R., Oktapia, D., Hasibuan, E. E., Hasibuan, I. T. D., Azzahrah, N., & Harahap, T. S. A. (2023). Pentingnya Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4089-4092. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11661>

Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67-75. DOI: <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>

Amrillah, F. & Aini N. (2023). Implementasi Pendekatan Pedagogi Genre Pada Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 9 Madrasah Tsanawiyah Terbitan Kemenag 2020. *Jurnal Sahaut Al-'Arabiyah*, 11(1): 44-54 DOI: <https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.35226>

Apriliani, S., T., Suyitno, I., & Nurhadi, N. (2023). Asesmen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra

Indonesia Kelas X SMA. *Jurnal ONOMA: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. 9 (2): 1296-1305. DOI: <https://doi.org/10.30605/onomav9i2.3018>

Ardiansyah, Mawaddah, F. S. & Juanda. (2023). Asasmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*. 3(1), 8-13. Retrieved From: <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/361>

Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3). DOI: <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>

Ermawati, Y. D. (2019). Analisis Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Intranet. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 7 (2): 67-70. Retrieved from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/viewFile/30460/27770>

Islamiyati, D. (2023). Challenges and Solutions in Maharah Kalam Learning: A Qualitative Study in an Islamic Junior High School in Sidoarjo, Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Studies*. 11 (2): 1-12. Retrieved from: <https://ijis.umsida.ac.id/index.php/ijis/article/view/1662/1959?download=pdf>

Kizi, G. M. G., & Shadjalilovna, S. M. (2022). Developing Diagnostic Assessment, Assessment for Learning and Assessment of Learning Competence Via Task Based Language Teaching. *Academicia Globe: Inderscience Research*, 3(04), 34-38. DOI: <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/FP5M7>

Lambert, D., & Lines, D. (2000). *Understanding Assessment: Purposes, Perceptions, Practice*. Routledge Falmer.

Lutfiana, D. 2022. Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika SMK Diponegoro Banyuputih. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*. Vol. 2. No. 4. Hal. 310-319. DOI: <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i4.1752>

Muhammad Ramdhan, S. M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara

Mustika, I K. (2022). OPTIMALISASI TES DIAGNOSTIK BERBASIS IT DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN BAHASA BALI PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMA NEGERI 1 SERIRIT. *Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra*. 12 (20). 09-30. DOI: <https://doi.org/10.25078/kalangwan.v12i2.1674>

Nasution, S. W. (2021). Prosing Pendidikan Dasar Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Pascasarjana Unimed*, Medan, 1(1), 135-142. DOI: <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>

Paulsen, J., & Valdivia, D. S. (2022). Examining Cognitive Diagnostic Modeling in Classroom Assessment Conditions. *The Journal of Experimental Education*, 90(4), 916– 933. DOI:[10.1080/00220973.2021.1891008](https://doi.org/10.1080/00220973.2021.1891008)

Priharsanti, R., N., W., & Prijowuntato, S., W. (2021). Pengembangan Assessment Berbasis Video Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Simpanan Dana Deposito Di Smk Negeri 1 Tempel Kelas X Tahun Ajaran 2019/2020. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi. 14 (2): 11-18 Redrived from: https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=r60g_HkAAAAJ&citation_for_view=r60g_HkAAAAJ:ljCSPb-0Ge4C

Sa'adah, S., Wulandari, A. Y. R., Fikriyah, A., & Muhamrami, L. K. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Materi Pemanasan Global Dengan Soal Berbasis Pendekatan Socioscientific Issues (SSI). *Natural Science Education Research*, 4(3), 231– 241. DOI: <https://doi.org/10.21107/nser.v4i3.8516>